

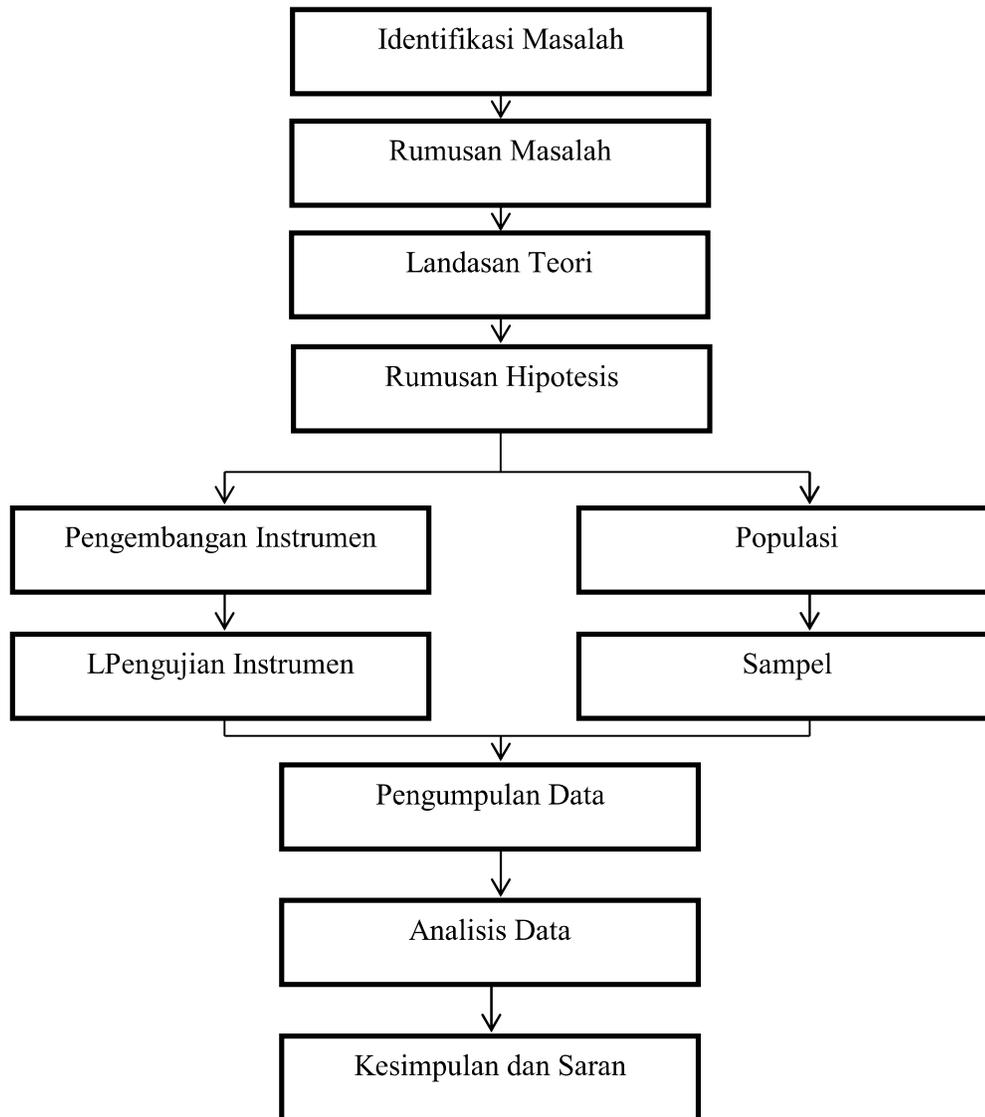
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Yusuf (2017:43), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan berpedoman pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Adapun jenis penelitian termasuk penelitian kausal. Penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Dimana bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019.

Desain penelitian dengan desain penelitian deskriptif dan asosiatif bersifat hubungan kausal. Urutan rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. berikut penjelasan masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki peran dalam memberikan pengaruh pada variabel lain (Fitrah dan Lutfiyah, 2017:124). Berikut variabel bebas dalam penelitian ini:

a. Perputaran kas (X_1)

Perputaran kas merupakan putaran modal kerja berbentuk kas di satu periode akuntansi. Perputaran kas diukur dengan rasio sebagai berikut (Febriani, 2017):

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

b. Perputaran piutang (X_2)

Perputaran piutang merupakan waktu untuk merubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang dihitung dengan rumus (Fajrin dan Kamila,2017):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha}}$$

c. Biaya penelitian dan pengembangan (X_3)

Biaya penelitian dan pengembangan merupakan biaya untuk aktivitas kajian sistematis dalam peningkatan inovasi. Biaya penelitian dan pengembangan diukur dengan rumus (Mahdita, 2016):

$$RnD = \frac{\text{Biaya penelitian dan pengembangan}}$$

2. Variabel terikat

Menurut Fitrah dan Luthfiyah (2017:123), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suasana keuangan perusahaan pada pencapaian keuntungan di periode tertentu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (Febriani, 2017):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Table 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran kas (X ₁) (Febriani, 2017)	Perputaran kas adalah putaran modal kerja berbentuk kas di satu periode akuntansi. (Febriani, 2017)	$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Rasio
Perputaran piutang (X ₂) (Fajrin dan Kamila, 2017)	Perputaran piutang adalah waktu untuk merubah piutang menjadi kas. (Fajrin dan Kamilia, 2017)	$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha}}$	Rasio
Biaya penelitian dan pengembangan (X ₃) (Mahdita, 2016)	Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya untuk aktivitas kajian sistematis guna peningkatan inovasi.	$RnD = \frac{\text{Biaya penelitian dan pengembangan}}{\text{Total aset}}$	Nominal
Kinerja keuangan (Y) (Febriani, 2017)	Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan untuk pencapaian keuntungan di waktu tertentu.	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit yang ditentukan oleh peneliti sesuai waktu dan tempat informasi akan diperoleh (Yusuf, 2017:147). Populasi penelitian iniyaitu perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 berjumlah 44 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Menurut Yusuf (2017:150), sampel adalah bagian populasi yang ditentukan serta mewakili keseluruhan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel penelitian ini:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan di BEI selama periode 2015-2019.

Table 1.2 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	44
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap di BEI periode 2015-2019.	(21)
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria		23
Tahun pengamatan		5
Total sampel penelitian		115

Table 3.3 Perusahaan Perbankan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk
8	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
10	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
11	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
12	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
15	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
17	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
18	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
19	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
20	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
21	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
22	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
23	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data berjenis kuantitatif. Menurut Yulianto, dkk (2018:35), data kuantitatif adalah data yang diukur dengan satuan numeric. Data kuantitatif penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan.

Sedangkan sumber data data sekunder. Menurut Yulianto, dkk (2018:37), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan

perbankan periode 2015-2019 yang diakses pada web site Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Sedangkan data berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berikut langkah-langkah pengumpulan data:

1. Menentukan perusahaan yang menjadi obyek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Mencari data mengenai laporan keuangan perusahaan perbank yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Data laporan keuangan tersebut dapat didownload di website BEI (www.idx.co.id).
3. Entri data dengan memasukkan data dalam *Microsoft Excel* untuk dilakukan pengujian selanjut.
4. Melakukan hitung dan uji data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat dalam analisis regresi pada penelitian kuantitatif. Uji asumsi klasik dengan program SPSS versi 25. Adapun asumsi klasik dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data yang diperoleh sudah terdistribusi normal atau belum. Uji normalitas dalam penelitian ini

dengan *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan pendapat Santoso (2018:50), dinyatakan terdistribusi normal jika memperoleh signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinearitas dilakukan agar tahu terjadi tidaknya penyimpangan pada variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126), asumsi klasik multikolinieritas memiliki keiteria: 1) Angka tolerance diatas atau lebih dari ($>$) 0,1; 2) Nilai VIF di bawah atau kurang dari ($<$) 10. Rumus 1 3.5 Uji Multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk adanya ketidak samaan varian dari residual di semua pengamatan. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126),dikatakan tidak heteroskedastisitas apabila hasil regresi membentuk pola menyebar di atas maupun dibawah sumbu 0.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji asumsi untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi dengan metode *Durbin Watson Test* dimana apabila nilai DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi (Santoso, 2019:207).

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:147), teknik analisis regresi linier berganda agar tahu besar kecilnya serta tahu arah hubungan pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 2 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

X_1 = Perputaran kas

X_2 = Perputaran piutang

X_3 = Biaya penelitian dan pengembangan

e = *error*

3.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:217), uji parsial bertujuan untuk tahu ada tidaknya pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,05, dimana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi dari $t_{hitung} < 0,05$.

2. Uji Simultan

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:216), uji simultan bertujuan untuk tahu ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini

menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,05, dimana dianggap berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi dari $F_{hitung} < 0,05$.

3. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:83), uji koefisien korelasi berganda untuk tahu tingkat keeratan hubungan yang terjalin antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas berhubungan erat dengan variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:84), uji R^2 bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menafsirkan pengaruh kedua variabel. Nilai R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas besar penafsiran variabel perputaran kas, perputaran piutang dan biaya penelitian dan pengembangan terhadap kinerja keuangan.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Data yang yang diperlukan didalam penelitian ini adalah data perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Kota Batam yang beralamat di Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan pelaksanaan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.4. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		Sep - 20		Okt- 20				Nov - 20				Des - 20				Jan - 21			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																
2	Landasan Teori		■	■	■	■													
3	Pengumpulan Data			■	■	■													
4	Pengelolaan Data						■	■	■										
5	Pengajuan Data							■	■	■	■								
6	Analisis Data										■	■	■						
7	Kesimpulan dan Saran											■	■	■	■				
8	Penerbitan Jurnal															■	■	■	■